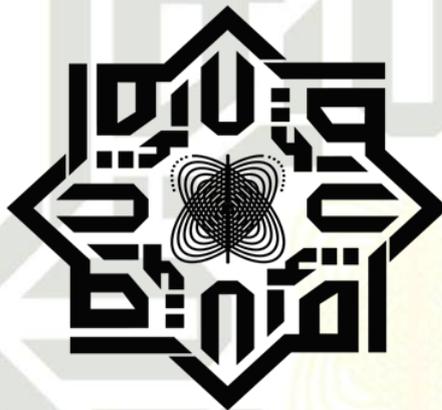


**REKAMPILAN GURU MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
DALAM KEGIATAN *FINGER PAINTING* BERTEMA DIRI
SENDIRI, BUAH-BUAHAN, DAN TANAMAN PADA
PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NIHAYATURROHMAH

NIM. 11619201671

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KOMPILAN GURU MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
DALAM KEGIATAN *FINGER PAINTING* BERTEMA DIRI
SENDIRI, BUAH-BUAHAN, DAN TANAMAN PADA
PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NIHAYATURROHMAH

NIM. 11619201671

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2020 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Keterampilan Guru Menggunakan Metode Demonstrasi dalam Kegiatan Finger Painting Bertema Diri Sendiri, Buah-Buahan, dan Tanaman pada Pembelajaran Anak Usia Dini*, yang ditulis oleh Nityaturrohmah NIM. 11619201671 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Muharram 1442 H.

09 September 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

NIP. 197305142001122002



Drs. H. Arbi, M.Si.

NIP. 196507201991031005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Keterampilan Guru Menggunakan Metode Demonstrasi dalam Kegiatan Finger Painting Bertema Diri Sendiri, Buah-Buahan, dan Tanaman pada Pembelajaran Anak Usia Dini*, yang ditulis oleh Nihayaturrohmah NIM. 11619201671 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Rabiul Awal 1442 H./11 Desember 2020 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Pekanbaru, 26 Rabiul Awal 1442 H.
11 Desember 2020 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II



Dr. Hj. Ilmiyati, M.Ag.

Penguji III



Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Penguji IV



Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I, M.A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740741998031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia dari alam yang gelap akan ilmu kepada alam yang terang menerang akan ilmu seperti saat ini. Skripsi ini dengan judul : “Keterampilan Guru Menggunakan Metode Demonstrasi dalam Kegiatan *Finger Painting* Bertema Diri Sendiri, Buah-buahan, dan Tanaman pada Pembelajaran Anak Usia Dini”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Soini dan Ibunda Solehah yang dengan tulus dan tiada henti memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fatimah Depi Susanty, S.Pd.I, M.A. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., selaku dosen penasihat akademik (PA), Drs. H. Arbi, M.Si., selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dan selalu sabar dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi, dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu per satu.
7. Teman-Teman KKN Kampung Bandar Sungai yang telah memberikan suasana baru dan pengalaman baru, dan teman-teman PPL beserta guru-guru RA Jannatul 'Ilmi Pekanbaru, terimakasih atas ilmu dan bimbingannya selama PPL di sekolah.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, Januari 2021
Penulis

Nihayaturrohmah
NIM 11629201671

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَوْ لَا إِدْخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِنَّ تَرَنِّ أَنَا قَلَّ مِنْكَ
مَالًا وَوَلَدًا ۝ (٣٩) الكهف

Sujud syukur Alhamdulillah ku ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita.

Segala syukur ku ucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, saya persembahkan untuk kedua orang tua saya.

Ayah dan Ibu Tercinta

Al-fatimah beriring Shalawat dalam doa saya merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasih untukmu. Saya persembahkan sebuah karya kecil ini untuk kedua orang tua saya, yang tiada pernah hentinya selama ini memberi saya semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depan saya.

Ayah.. Ibu terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusan saya untuk membalas semua pengorbananmu. Dalam hidupmu, demi hidup saya kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya. Maafkan anakmu Ayah, Ibu, masih saja menyusahkanmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam silah dilima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam seraya tangaku menadah, ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah Engkau tempatkan saya diantara kedua malaikatMu yang setiap waktu ikhlas menjaga saya, mendidik saya, membimbing saya dengan baik.

Ya Allah berikanlah balasan setimpal Surga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka dari panasnya sengat hawa api nerakamu.

Untuk Ayah, Ibu... Terimakasih...

Semangat dan doa dari kalian, semoga ini awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian.

Sahabatku Kuni Mar'atus Sholehah, terimakasih telah berjuang bersama selama perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan untuk Hartinah terimakasih telah bersedia membantu dan sudi direpotkan dalam hal informasi skripsi.

Sahabat dan seluruh teman di kampus yang tercinta dan saya sayangi.

Tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap. Terima kasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki dan solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama 4 tahun ini menjadi lebih berarti.

Semoga kita semua sukses bersama.

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nihayaturrohmah, (2020): Keterampilan Guru Menggunakan Metode Demonstrasi dalam Kegiatan *Finger Painting* Bertema Diri Sendiri, Buah-Buahan, dan Tanaman pada Pembelajaran Anak Usia Dini

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *Finger Painting* bertema diri sendiri, buah-buahan, dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data pada penelitian kepustakaan ini, terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi dan riset kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*). Keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* dengan tema diri sendiri, buah-buahan, dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini dalam proses pembelajaran melalui kegiatan melukis menggunakan jari jemari secara langsung di atas kertas kosong dilakukan dengan metode demonstrasi yang menyenangkan sehingga dengan ketiga kegiatan utama *finger painting* tersebut bisa diperoleh oleh anak-anak yaitu antara lain: dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi, melatih otot-otot tangan atau jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, dan memupuk keindahan, maka terjadilah pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi anak.

Kata Kunci: *Keterampilan, Demonstrasi, Finger Painting, Diri Sendiri, Buah-buahan, Tanaman.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nhayaturrohmah, (2020): Teachers' Skills in Using the Demonstration Method in Finger Painting Activities Themed Self, Fruits, and Plants in Early Childhood Learning

The purpose of this study was to determine the skills of teachers using demonstration methods in finger painting activities with the theme of self, fruits and plants in early childhood learning. This research uses library research (library research). Sources of data in this library research consist of primary data sources and secondary data sources. The data collection techniques are documentation and library research. The data analysis technique used is the content analysis method. The skills of the teacher using the demonstration method in finger painting activities with the theme of themselves, fruits, and plants in Early Childhood learning in the learning process through painting using fingers directly on blank paper are carried out using a fun demonstration method so that with the three activities The main points of finger painting can be obtained by children, namely: can develop expressions through painting media with hand movements, develop fantasy, imagination and creation, train hand or finger muscles, muscle and eye coordination, train color combining skills, cultivate the feeling of hand movements, and cultivating beauty, then there will be learning that is fun and motivates children.

Keywords: Skills, Demonstration, Finger Painting, Self, Fruits, Plants.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نهاية الرحمة ، (٢٠٢٠): مهارات المعلمين في استخدام طريقة العرض التوضيحي في أنشطة الرسم بالأصابع تحت عنوان الذات والفواكه والنباتات في مرحلة الطفولة المبكرة

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مهارات المعلمين باستخدام طرق العرض التوضيحي في أنشطة الرسم بالأصابع مع موضوع الذات والفواكه والنباتات في تعلم الطفولة المبكرة. تستخدم هذه الدراسة البحث المكتبي (البحث في المكتبات). تتكون مصادر البيانات في بحث المكتبة هذا من مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية. تقنيات جمع البيانات هي التوثيق والبحث في المكتبات. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي طريقة تحليل المحتوى. يتم تنفيذ مهارات المعلم باستخدام طريقة العرض التوضيحي في أنشطة الرسم بالأصابع مع موضوع أنفسهم والفواكه والنباتات في التعلم في مرحلة الطفولة المبكرة في عملية التعلم من خلال الرسم باستخدام الأصابع مباشرة على ورق فارغ باستخدام طريقة عرض ممتعة بحيث يتم مع الأنشطة الثلاثة يمكن للأطفال الحصول على النقاط الرئيسية في رسم الأصابع ، وهي: تطوير التعبيرات من خلال وسائط الرسم بحركات اليد ، وتطوير الخيال والخيال والإبداع ، وتدريب عضلات اليد أو الأصابع ، وتنسيق العضلات والمهارات الجمع بين الألوان ، وتنمية الشعور بحركات اليد ، وغرس الجمال ، عندها يكون هنالك



الكلمات المفتاحية: مهارات، شرح، رسم بالأصابع، الذات، الفاكهة، النباتات.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Definisi Istilah	7
D. Permasalahan	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	11
1. Keterampilan Dasar Mengajar	11
2. Metode Demonstrasi	16
3. <i>Finger Painting</i> (Melukis dengan Jari)	28
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Berfikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Sumber Data	45
C. Teknik Pengumpulan Data	47
D. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keterampilan Guru Menggunakan Metode Demonstrasi	51
B. Kegiatan <i>Finger Painting</i>	53
C. Keterampilan Guru Menggunakan Metode Demonstrasi dalam Kegiatan <i>Finger Painting</i> bertema Diri Sendiri, Buah-buahan, dan Tanaman pada Pembelajaran Anak Usia Dini	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR KEPUSTAKAAN	60
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Tema Diri Sendiri	53
Gambar II.2	Tema Buah-buahan.....	54
Gambar II.3	Tema Tanaman	55



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor paling utama dalam penentuan pembangunan dan ketersediaannya sumber daya manusia. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan.¹

Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak yang baru dilahirkan sampai usia enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*), karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantung pada masa mendatang.²

Mengingat pentingnya masa ini, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para guru, orang tua, pengasuh ataupun orang dewasa lain yang ada di sekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi

Zaitun, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hlm. 1.

Ilmiyati, *Ilmu Pendidikan Anak*, (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015), hlm. 12.

yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kemampuan berbahasa, berbicara, fisik motorik, dan seni.³

Keterampilan dasar mengajar diperlukan guru dalam proses pembelajaran, karena keterampilan dasar mengajar merupakan syarat mutlak agar guru bisa menjalani proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan dari guru,⁴ di antaranya adalah keterampilan mengajar.

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi professional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Seperti yang dikutip oleh E. Mulyasa, Turney mengungkapkan delapan keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan menjelaskan, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, membimbing diskusi kecil, mengajar kelompok kecil dan perorangan, membuka dan menutup pelajaran, serta mengadakan variasi⁵ (termasuk variasi metode, diantaranya metode demonstrasi).

³ Ibid.

⁴ Mas Roro Diah Wahyu Lestari, *Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar*, jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta Indonesia, hlm. 201.

⁵ Yani Achdiani dan Dwi Ayu Rusliyani, *Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan*, jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan anak terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik, juga anak dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pembelajaran berlangsung. Allah SWT. Berfirman dalam Alquran Surah An-Maidah ayat 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۗ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٦)

Artinya: “Wahai orang-orang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan sholat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke dua mata kaki. Jika kamu junub, maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, maka jika kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan debu yang baik (suci), usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menyulitkankamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, agar kamu bersyukur”.

Adapun Hadist yang menerangkan tentang demonstrasi yaitu:

إِنَّ رَجُلًا أَتَا سَهْلَ بْنَ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ وَقَدِ امْتَرَوْ فِي الْمِنْبَرِ مِمَّ عُوْدُهُ فَسَأَلُوهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ وَاللَّهِ إِنِّي لَا عَرَفُ مِمَّ هُوَ وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ أَوَّلَ يَوْمٍ وَضِعَ وَأَوَّلَ يَوْمٍ جَلَسَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَلَا نُهُ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ قَدْ سَمَّاَهَا سَهْلَ مَرِيٍّ غُلَامِكَ النَّجَّارَ أَنْ مَن يَعْمَلْ لِي
 أَعْوَادًا أَجْلِسُ عَلَيْهِنَّ إِذَا كَلَّمْتُ النَّاسَ فَأَمْرُهُ فَعَمَلَهَا مِنْ طَرَقَاءِ الْعَابَةِ ثُمَّ
 جَاءَ بِهَا فَأَرْسَلَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِهَا فَوَبِعَتْ هَاهُنَا ثُمَّ
 رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى عَلَيْهَا وَكَبَّرَ وَهُوَ عَلَيْهَا ثُمَّ رَكَعَ
 وَهُوَ عَلَيْهَا ثُمَّ نَزَلَ الْفَهْتَرَى فَسَجَدَ فِي أَصْلِ الْمُنْبَرِ ثُمَّ عَادَ فَلَمَّا فَرَعُ أَقْبَلَ عَلَى
 النَّاسِ فَقَالَ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا صُنَعْتُ هَذَلِكَ تَمُّوا وَلِتَعْلَمُوا صَلَاتِي

Sesungguhnya orang-orang datang kepada Sahal bin Sa'idi, dan sungguh mereka lewat di atas mimbar yang selalu berulang-ulang. Maka mereka bertanya tentang kejadian itu dan berkata: Demi Allah sesungguhnya saya tidak tahu apa yang diperbuat Rasulullah SAW dan sungguh saya melihatnya di hari pertama meletakkan dan pertama Beliau duduk di atas mimbar tadi Ya Rasulullah. Rasulullah SAW menyuruh (mengutus) kepada Fulanah (seorang perempuan) dari golongan Ansor, sungguh namanya Sahal Muri (seorang pembantu dari golongan Najjar) supaya membuatkan kepada saya (Rasul) dari kayu-kayu untuk duduk di atasnya jika saya berbicara dihadapan manusia. Maka saya (Rasul) perintahkan kepada anak perempuan untuk mengerjakan kayu-kayu hutan dan kemudian menyuruh datang dan menyampaikannya kepadaku (Rasul). Maka diperintahkan kepada anak perempuan untuk meletakkan di tempat itu (mimbar). Saya melihat Rasulullah SAW salat di atasnya dan takbir kemudian turun di belakang ujung mimbar dan bersujud. Selanjutnya kembali ke mimbar, maka ketika selesai Rasul pun menghadap kepada manusia dan berkata "Hai para manusia, sesungguhnya yang kami kerjakan ini semata-mata untuk menyempurnakan salatmu supaya kamu sekalian mempelajari tentang salatku".⁶

Berdasarkan hadist di atas, bahwa Rasulullah SAW senantiasa memberikan contoh terlebih dahulu kepada umatnya (manusia) bagaimana beliau mempraktikkan tata cara beribadah kepada Allah yaitu dengan melalui pemberian pendidikan dan contoh khusus sebelum dilaksanakan oleh umatnya.

⁶ Muna Izul dan Yaumul Markhamah. 2017. *Hadits Tarbawi (Metode Demonstrasi)*, <http://yaumulmarkhamah17.blogspot.com/2017/03/hadits-tarbawi-metode-demonstrasi.html?m=1>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode demonstrasi merupakan cara belajar dengan memperagakan suatu objek atau proses dari peristiwa tertentu di hadapan anak-anak. Tujuan utamanya mengembangkan daya berfikir anak, kemampuan mengingat, dan

konsentrasi. Kegiatan ini meliputi menunjukkan, melakukan, dan menceritakan atau menjelaskan. Demonstrasi memungkinkan anak memperlihatkan suatu objek atau proses, bekerja melakukan, kemudian menceritakan kejadian dari objek atau proses tersebut.⁷

Finger painting merupakan kegiatan yang sederhana, meskipun begitu kegiatan ini bermanfaat bagi perkembangan anak, yaitu melatih kemampuan motorik halus anak karena jari-jari anak akan bergerak dan bergesekan dengan cat dan media lukis, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, mengembangkan dan mengenalkan berbagai warna dan bentuk, meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak, melatih konsentrasi, serta dapat dijadikan sebagai media mengekspresikan emosi anak.⁸

Lazimnya dalam suatu proses pembelajaran dan pembinaan, guru telah menggunakan media gambar, buku cerita, dan bermacam-macam metode diantaranya metode demonstrasi untuk meningkatkan kegiatan *finger painting* (melukis dengan jari). Diperkuat pula dengan menggunakan media yang didukung oleh bahan yang bersifat fakta dan berada di sekitar anak. Namun berdasarkan kenyataannya, ternyata pada Anak Usia Dini ditemukan permasalahan-permasalahan, antara lain : anak masih sulit untuk

Masnipal, *Menjadi Guru PAUD Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 42.

Anies Listyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting*, (Jakarta: Erlangga For Kids, 2014), hlm. 2.

mengkreasikan bentuk gambar yang akan dilakukan, sebagian anak masih tidak rapi dalam menyelesaikan LKA mewarnai, anak juga kurang berkonsentrasi untuk melihat demonstrasi yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik dan berinisiatif melakukan penelitian ilmiah kepustakaan dengan judul “Keterampilan Guru Menggunakan Metode Demonstrasi dalam Kegiatan *Finger Painting* Bertema Diri Sendiri, Buah-buahan, dan Tanaman pada Pembelajaran Anak Usia Dini”.

Alasan Memilih Judul

1. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti.
2. Selaku penulis, judul yang diambil merupakan salah satu tema-tema penting yang dipelajari oleh Anak Usia Dini.
3. Selaku mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis menganggap masalah ini menarik untuk diteliti sebab berkaitan dengan ilmu penulis yang didapat di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dari segi dana, waktu dan tenaga penulis merasa mampu untuk mengadakan penelitian ini.
5. Sebagai bahan masukan bagi penulis untuk mengetahui Keterampilan Guru Menggunakan Metode Demonstrasi dalam Kegiatan *Finger Painting* pada Pembelajaran Anak Usia Dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam dalam memahami penelitian ini, maka di sini perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Metode

Metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan sesuatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁹

2. Demonstrasi

Demonstrasi berarti menjelaskan menunjukkan, dan mengerjakan. Dalam demonstrasi guru menjelaskan dan menunjukkan cara-cara mengerjakan sesuatu.¹⁰

3. *Finger Painting* (Melukis dengan Jari)

Finger Painting merupakan salah satu kegiatan teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan di atas bidang kertas gambar.¹¹

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia.

¹⁰ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kana*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 27.

¹¹ Puji Lestari, *Penerapan Finger Painting untuk Mengembangkan Kreativitas pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA At-Tamam Sukarame Bandar Lampung*, skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan, 2018, hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

- a) Keterampilan guru mendemonstrasikan teknik dasar melukis dengan 1 jari spiral dan titik.
- b) Keterampilan guru mendemonstrasikan teknik dasar melukis dengan 1 jari lurus.
- c) Keterampilan guru mendemonstrasikan teknik dasar melukis dengan 1 jari putar.
- d) Keterampilan guru mendemonstrasikan teknik dasar melukis dengan 1 jari lengkung angkat.
- e) Keterampilan guru mendemonstrasikan teknik dasar melukis dengan 2 jari putar.
- f) Keterampilan guru mendemonstrasikan teknik dasar melukis dengan 3 jari bergelombang.
- g) Keterampilan guru mendemonstrasikan teknik blocking gradasi warna.

2. Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti, maka penulis membatasi permasalahan pada keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* bertema diri sendiri, buah-buahan dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian kepustakaan ini adalah: bagaimanakah keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* (melukis dengan jari) bertema diri sendiri, buah-buahan, dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian kepustakaan ini yaitu untuk mengetahui keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* (melukis dengan jari) bertema diri sendiri, buah-buahan, dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini yaitu :

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya tentang keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* bertema diri sendiri, buah-buahan dan tanaman.

- b. Secara praktis
- 1) Bagi guru adalah sebagai bahan pengetahuan tentang pentingnya keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* bertema diri sendiri, buah-buahan dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini.
 - 2) Bagi Sekolah adalah sebagai bahan masukan dan pengetahuan tentang keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* bertema diri sendiri, buah-buahan dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini.
 - 3) Bagi penulis adalah sebagai sumber dan bahan masukan bagi penulis lain untuk menggali dan melakukan eksperimen tentang keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* bertema diri sendiri, buah-buahan dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Keterampilan Dasar Mengajar

Menurut Brown mengajar merupakan kegiatan yang banyak seginya, diantaranya memberikan informasi, mengajukan pertanyaan, menjelaskan, mendengar, mendorong, dan sejumlah kegiatan lainnya. Mengajar merupakan suatu pekerjaan atau usaha untuk membuat anak yang diajar melakukan kegiatan belajar. Menurut Burhan tugas dan tanggung jawab pengajar ialah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pengajaran yaitu guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedangkan anak sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.

Keterampilan dasar mengajar diperlukan guru dalam proses pembelajaran, karena keterampilan dasar mengajar merupakan syarat mutlak agar guru bisa menjalani proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Oleh karena itu, untuk menciptakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan dari guru, diantaranya adalah keterampilan mengajar.¹²

Keterampilan mengajar merupakan kemampuan yang bersifat khusus. Berikut diuraikan delapan keterampilan mengajar dan cara menggunakannya agar tercipta pembelajaran yang kreatif, profesional, dan menyenangkan.

a) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Menurut Hasibuan dkk, membuka pelajaran ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi anak agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya. Kegiatan mengarahkan anak pada materi pelajaran bukan hanya diperlukan pada awal pelajaran, melainkan juga selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, membuka pelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru pada awal jam pelajaran, tetapi juga dapat dilakukan pada tiap penggal pelajaran, tiap penggal awal kegiatan, dan setiap kali beralih ke-hal atau topik baru.¹³

b) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan merupakan keterampilan membuat permasalahan menjadi jelas. Kegiatan menjelaskan memiliki tiga komponen, yaitu menyampaikan pesan (*sender*), pihak yang dituju (*receiver*), dan pesan (*message*). Keterampilan menjelaskan diperlukan untuk menanggulangi gangguan yang menyebabkan informasi tidak

¹² Mas Roro Diah Wahyu Lestari, *Loc. Cit.*

¹³ Barnawi dan M. Arifin, *Micro Teaching*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai secara utuh kepada anak, misalnya ada beberapa anak yang mengobrol di dalam kelas. Selain itu, informasi tidak sampai secara utuh kepada anak bisa terjadi karena kemampuan anak yang terbatas. Anak tidak dapat memahami materi secara langsung sehingga membutuhkan penjelasan lebih lanjut. Aspek-aspek penilaian terhadap keterampilan menjelaskan, yaitu : orientasi dan motivasi yang meliputi bahan apersepsi, penggunaan bahasa yang sederhana dan jelas serta kesesuaian susunan kalimat, contoh yang digunakan banyak, konkret dan tepat, sistematis penjelasan yang memberikan tekanan suara dan gambar, variasi penyampaian dan metode yang digunakan, dan pertanyaan dan latihan sebagai balikan.¹⁴

c) Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi merupakan keterampilan mengubah-ubah agar berbeda dari yang biasanya. Keterampilan ini penting untuk menghilangkan rasa jenuh dan bosan.

d) Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Respon positif yang dilakukan guru atas perilaku positif yang dicapai anak dalam proses pembelajaran disebut juga dengan penguatan. Penguatan atau *reinforcement* adalah segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah

¹⁴ Nurlaili, *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Perspektif Guru Pamong pada Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang*, Jurnal Ilmiah PGMI UIN Raden Fatah Palembang, Vol. 4 No. 1, hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laku anak, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi anak atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi.¹⁵

e) Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban anak. Brown menyatakan bahwa bertanya adalah setiap pernyataan yang mengkaji atau menciptakan ilmu pada diri anak. Cara untuk mengajukan pertanyaan yang berpengaruh positif bagi kegiatan belajar anak merupakan suatu hal yang tidak mudah. Oleh sebab itu guru hendaknya berusaha agar memahami dan menguasai penggunaan keterampilan dasar mengajar guru dalam bertanya.¹⁶

f) Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya, apabila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Suatu kondisi yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam hubungan interpersonal yang baik antara guru dan anak serta anak dengan anak merupakan syarat

¹⁵ Dadang Sukirman, *Keterampilan Dasar Mengajar*, jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, hlm. 8.

¹⁶ Mansyur, *Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru (Suatu Proses Pembelajaran Micro)*, jurnal Guru MAN 1 Lubuklinggau Vol. xii No.0 1, hlm. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan pengelolaan kelas. Dalam keterampilan mengelola kelas, keterampilan yang dikuasai oleh guru adalah memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas kepada anak dan menyiapkan anak dengan menetapkan terlebih dahulu besarnya kelompok dan anggotanya serta meminta pertanggungjawaban anak atas kegiatan kelompok.¹⁷

g) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap anak, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan anak maupun antara anak dengan anak. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dapat dilakukan dengan :

- (1) Mengembangkan keterampilan dalam pengorganisasian, dengan memberikan motivasi dan membuat variasi dalam pemberian tugas.
- (2) Membimbing dan memudahkan belajar, yang mencakup penguatan, proses awal, supervise, dan interaksi pembelajaran.
- (3) Pemberian tugas yang jelas, menantang, dan menarik.

h) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah.¹⁸ Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membimbing diskusi adalah sebagai berikut :

¹⁷ Dini Kristiana dan A. Muhibbin, *Keterampilan Dasar Mengajar dalam Pembelajaran Matematika di SMP*, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol. 13, No. 2, hlm. 206.

¹⁸ Mas Roro Diah Wahyu Lestari, *Op.Cit.* hlm. 206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Memusatkan perhatian anak pada tujuan dan topik diskusi.
- (2) Memperluas masalah atau urunan pendapat.
- (3) Menganalisis pandangan anak.
- (4) Meningkatkan partisipasi anak.
- (5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi.
- (6) Menutup diskusi.

2. Metode Demonstasi**a) Pengertian Metode Demonstrasi**

Metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan sesuatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Demonstrasi berarti menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan. Dalam demonstrasi guru menunjukkan dan menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu. Melalui demonstrasi diharapkan anak dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran.¹⁹

Menurut Zuhairini metode demonstrasi adalah metode mengajar, yang mana seorang guru memperlihatkan pada seluruh anak tentang proses melakukan sesuatu pembelajaran.²⁰ Menurut Halimah, metode demonstrasi ialah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada anak suatu proses, prosedur atau pembuktian

¹⁹ Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 91.

²⁰ Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 259.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan cara menunjukkan benda sebenarnya ataupun benda tiruan sebagai sumber belajar.

Metode demonstrasi berarti menunjukkan, mengerjakan, dan menjelaskan. Jadi, dalam demonstrasi kita menunjukkan dan menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu. Melalui demonstrasi diharapkan anak dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan.²¹

b) Rasionalisasi Metode Pembelajaran Demonstrasi

Metode ini menekan pada cara-cara mengerjakan sesuatu dengan penjelasan, petunjuk, dan peragaan secara langsung. Melalui metode ini, anak-anak diharapkan dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan dalam melakukan suatu kegiatan, diharapkan anak-anak dapat meniru dan melakukan apa yang didemonstrasikan oleh guru. Melalui kegiatan demonstrasi, guru dapat memperlihatkan secara nyata apa yang harus dilakukan anak-anak, mengembangkan kemampuan, serta mengamati dengan teliti. Misalnya keterampilan melipat kertas origami, menggambar sesuai pola, menggulung, menggunting dan sebagainya.

Kegiatan demonstrasi dapat memberi ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak. Anak akan melihat bagaimana suatu peristiwa berlangsung, lebih menarik, dan merangsang perhatian secara menantang. Di samping itu melalui kegiatan demonstrasi, dapat

²¹ Lyzahratan Maulida, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Ashshobirin Lingkungan III Medan Labuhan Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi UIN Sumatera Utara 2019, hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu anak meningkatkan daya pikir dalam meningkatkan kemampuan mengenal, mengingat, dan berfikir evaluatif.²²

Kegiatan demonstrasi dapat memberi kesempatan kepada anak untuk memperkirakan apa yang akan terjadi, bagaimana hal itu dapat terjadi, dan mengapa itu dapat terjadi. Dengan demikian, akan merangsang anak berusaha untuk memerhatikan ilustrasi dan apa yang sedang dilakukan guru serta mendengarkan penjelasan guru.

Sesuai dengan tujuan metode demonstrasi, yaitu memberi pengalaman belajar melalui melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan, kegiatan yang sesuai dengan metode ini adalah :

- (1) Kegiatan demonstrasi yang dimulai dengan penjelasan. Kegiatan ini berkaitan dengan cara membuat bentuk (bangunan dan cara menggunakan alat, misalnya menarik garis lurus dan lengkung, menggantung pola, mengatur meja makan, mengatur tempat tidur dan cara menggunakan alat, dan sebagainya).
- (2) Kegiatan demonstrasi dalam bentuk dramatis. Kegiatan ini pada umumnya untuk menanamkan nilai-nilai sosial, nilai-nilai moral, dan nilai-nilai keagamaan.

c) Format Metode Pembelajaran Demonstrasi

Sebelum guru PAUD menerapkan metode demonstrasi, sebaiknya membuat rancangan terlebih dahulu sehingga kegiatan yang dilakukan

²² Zulkifli, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan. Secara umum, rancangan yang dapat dilakukan guru meliputi :

- (1) Menetapkan tujuan dan tema kegiatan.
- (2) Menetapkan bentuk demonstrasi yang dipilih.
- (3) Menyiapkan alat dan bahan.
- (4) Menetapkan langkah-langkah kegiatan.
- (5) Menetapkan penilaian kegiatan anak.

d) Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Demonstrasi

- (1) Perencanaan²³

Hal yang dilakukan adalah :

- (a) Merumuskan tujuan yang jelas baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat ditempuh setelah metode demonstrasi berakhir.
- (b) Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.
- (c) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.
- (d) Selama demonstrasi berlangsung, seorang guru hendaknya introspeksi diri, guru hendaknya keterangan-keterangan yang diberikan dapat didengar dengan jelas oleh anak, semua media yang digunakan ditempatkan pada posisi yang baik sehingga setiap anak dapat melihat.

²³ Lizahratan maulida, *Op.cit.*, hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) Pelaksanaan

Hal-hal yang perlu dilakukan adalah :

- (a) Memeriksa kembali perencanaan yang telah dibuat.
- (b) Memulai demonstrasi dengan menarik perhatian anak.
- (c) Mengingat pokok-pokok materi yang akan di demonstrasikan agar demontrasi mencapai sasaran.
- (d) Memperhatikan keadaan anak, apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik.
- (e) Memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif memikirkan lebih lanjut tentang apa yang dilihat dan didengarnya dalam bentuk mengajukan pertanyaan.
- (f) Menghindari ketegangan, oleh karena itu guru hendaknya selaku menciptakan suasana yang harmonis.

(3) Evaluasi

Sebagai tindak lanjut setelah diadakannya demontrasi diiringi dengan kegiatan-kegiatan belajar selanjutnya. Kegiatan ini dapat berupa pemberian tugas, seperti membuat laporan, menjawab pertanyaan, mengadakan latihan lebih lanjut. Selain itu, guru dan anak mengadakan evaluasi terhadap demonstrasi yang dilakukan, apakah sudah berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Manfaat Metode Demonstrasi bagi Anak Usia Dini

Metode demonstrasi dapat dipergunakan untuk memenuhi dua fungsi.

- (1) Dapat digunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak. Guru memperlihatkan bagaimana sesuatu peristiwa berlangsung, menarik perhatian anak dan lebih menantang daripada anak hanya mendengar penjelasan guru. Misalnya guru menjelaskan konsep-konsep yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial, moral, keagamaan akan berhasil jika penerapan nilai-nilai tersebut didramatisasi dengan menggunakan ilustrasi berupa ilustrasi gambar atau ilustrasi melalui stimulasi. Guru dapat memanfaatkan barang-barang bekas seperti kertas kalender yang tidak terpakai atau barang-barang bekas lain yang ada disekitar untuk digunakan dalam media ilustrasi dalam kegiatan metode demonstrasi yang pada dasarnya mengandung kegiatan menunjukkan, mengerjakan, dan menjelaskan yang akan dilakukan guru secara terpadu. Kegiatan ini dapat mengundang perhatian dan minat anak terhadap materi yang diajarkan.
- (2) Metode demonstrasi dapat membantu meningkatkan daya fikir Anak Usia Dini dalam peningkatan kemampuan mengenal, mengingat, berfikir konvergen dan berfikir evaluatif. Pengembangan daya pikir yang dimulai sejak dini sangat membantu anak dalam memperoleh pengalaman belajar di bidang ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode demonstrasi memberikan kesempatan kepada anak untuk memperkirakan *apa* yang akan terjadi, *bagaimana* hal itu terjadi, dan *mengapa* hal itu terjadi. Untuk dapat menjawab *apa* yang akan terjadi, anak berusaha memperhatikan ilustrasi yang ada dan memperhatikan apa yang dilakukan guru dengan gambar tersebut serta mendengarkan penjelasan guru yang dilakukan secara terpadu.

f) Peranan penggunaan Metode Demonstrasi pada Anak Usia Dini

Guru dalam mengajarkan suatu materi pelajaran seringkali tidak cukup jika hanya menjelaskan secara lisan saja. Terutama dalam mengajarkan penguasaan keterampilan Anak Usia Dini, anak akan lebih senang mempelajarinya dengan cara menirukan seperti apa yang dilakukan oleh gurunya. Misalnya untuk mengajarkan Anak Usia Dini terampil menggulung, menggunting, melipat, menggambari kertas, guru memerlukan kertas untuk menjelaskan dan menunjukkan bagaimana cara menggunting kertas, atau bagaimana menggambari kertas sesuai polanya, atau membentuk kertas dan lainnya.

Dengan kegiatan demonstrasi, guru dapat meningkatkan pemahaman anak melalui penglihatan dan pendengaran. Anak diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan dengan baik semua keterangan guru sehingga anak lebih faham tentang cara mengerjakan sesuatu. Dengan demikian selanjutnya anak dapat meniru bagaimana caranya melakukan hal tersebut seperti yang dicontohkan oleh guru. Ada beberapa kemungkinan yang dapat dilakukan oleh anak dengan menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode demonstrasi, misalnya : mengamati bagaimana cara menggunting pola pada kertas gambar. Mulai dari cara memegang kertas gambar dengan tangan kiri, memegang gunting di tangan kanan secara benar, dan mulai menggunting dari titik awal dan diteruskan sampai selesai. Mengamati bagaimana menekan “*toets*” pianika dan mendengarkan bunyi yang dihasilkan. Mulai dari cara memegang pianika yang benar, meniup, dan menekan “*toets*” dan mendengar bunyi yang dihasilkan.

g) Tujuan Metode Demonstrasi bagi Anak Usia Dini

Melalui kegiatan demonstrasi anak dibimbing untuk menggunakan mata dan telinganya secara terpadu, sehingga hasil pengamatan kedua indera dapat menambah penguasaan materi pelajaran yang diberikan. Pengamatan kedua indera akan saling melengkapi pemahaman anak tentang segala hal yang ditunjukkan, dikerjakan, dan dijelaskan dalam kegiatan demonstrasi tersebut. Karena anak dilatih untuk menangkap unsur-unsur penting dalam proses pengamatannya maka kemungkinan melakukan kesalahan sangat kecil jika ia harus menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru dibandingkan jika ia melakukan hal yang sama hanya berdasarkan penjelasan lisan oleh guru. Jadi tujuan metode demonstrasi adalah peniruan terhadap model yang dapat dilakukan.

Sebagai pengganti orang tua di sekolah dan pelaksana program kegiatan di taman kanak-kanak, guru dapat memberikan pengalaman belajar melalui dramatisasi yang tujuannya untuk menanamkan nilai-nilai sosial, nilai-nilai moral dan nilai-nilai keagamaan. Nilai-nilai sosial yang

dapat ditanamkan dengan menggunakan dramatisasi antara lain adalah tolong menolong, ramah, tenggang rasa, menghargai hak dan kewajiban, dan sebagainya. Sedangkan nilai-nilai moral yang dapat ditanamkan antara lain rela berkorban, membela kebenaran, menaati tata tertib, bertanggung jawab dan sebagainya. Dan nilai-nilai keagamaan yang dapat ditanamkn antara lain adalah sikap takwa, menjadi anak soleh, taat beribadah, taat berbakti kepada orang tua dan sebagainya.²⁴

Agar anak dapat meniru contoh perbuatan yang didemonstrasikan guru, ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru. *Pertama*, apa yang ditunjukkan dan dilakukan guru harus dapat diamati secara jelas oleh anak yang diajar. Jika perlu, diulang maka pengulangan demonstrasi tidak dilakukan tergesa-gesa, melainkan dilakukan dengan penuh kesabaran dan ketenangan agar tidak berdampak negatif kepada anak seperti anak menjadi bingung. *Kedua*, ketika guru menjelaskan suara guru harus dapat didengar oleh anak dengan jelas. Modulasi suara hendaknya tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. *Ketiga*, demonstrasi harus diikuti oleh anak untuk menirukan apa yang telah ditunjukkan dan dilakukan oleh guru. Guru harus menarik perhatian anak-anak yang mengalami kesulitan dalam menirukan apa yang telah dicontohkan guru.

²⁴ Moeslichatoen, *Op.Cit.* hlm.116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h) Beberapa Tema Kegiatan Demonstrasi bagi Anak Usia Dini**(1) Tema Demonstrasi yang dimulai dengan Penjelasan**

Tema yang sesuai untuk memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan metode demonstrasi dalam menjelaskan bagi anak-anak merupakan tema yang berkaitan dengan cara membuat bentuk atau bangunan, cara menggunakan alat antara lain menarik garis lurus dan garis lengkung, menggunting pola, membentuk model binatang, orang, dan benda-benda lainnya, membangun jembatan, rumah, kapal, mengatur meja makan, tempat tidur, menalikan tali sepatu, memasang kancing baju, cara menggunakan atau mengoperasikan alat dan sebagainya.

(a) Tema binatang

Bermacam-macam binatang dapat dijadikan model. Kita dapat mendemonstrasikan bagaimana cara membuat berbagai binatang atau menggunting pola-pola binatang yang digambarkan di atas kertas. Kita juga dapat menggunakan berbagai bahan yang sesuai misalnya kertas, tanah liat, plastisin untuk menciptakan binatang-binatangan.

(b) Tema pakaian

Kita dapat membuat berbagai jenis pakaian seperti baju, kaos kaki, celana panjang, kemeja dan sebagainya. Kita dapat mendemonstrasikan bagaimana cara menggunting pola gambarnya. Dalam demonstrasi guru memerlukan kertas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spidol untuk menggambar polanya dan gunting untuk menggunting polanya.

(c) Tema kebersihan dan kesehatan

Tema kebersihan dan kesehatan diri dapat diajarkan melalui metode demonstrasi. Misalnya bagaimana menggosok gigi yang benar, makan makanan yang bergizi, makan secara teratur, dan lain-lain. Guru memerlukan sikat gigi, pasta gigi, poster 4 sehat 5 sempurna.

(d) Tema rumah

Berbagai jenis rumah misalnya rumah tempat tinggal, rumah adat, rumah sakit, rumah binatang, kantor, sekolah, dapat didemonstrasikan dengan cara menggunting gambar pola rumah di atas kertas atau membentuk rumah dari kertas atau tanah liat.

(e) Tema kendaraan

Bermacam-macam kendaraan darat, laut, dan udara, dapat diperkenalkan kepada anak dengan mendemonstrasikan bagaimana cara menggambar, membentuk dan menggunting pola gambarnya. Guru memerlukan bahan kertas, pensil, plastisin, tanah liat, gunting dan sebagainya.

(2) Tema Demonstrasi dalam bentuk Dramatisasi

Tema-tema hendaknya ditunjukkan untuk menanamkan nilai-nilai sosial atau kemasyarakatan, nilai-nilai moral, dan nilai-nilai keagamaan. Contohnya tema dalam kaitan hidup bermasyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemasyarakatan dalam kehidupan keluarga sehari-hari, kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah yang menggambarkan penerapan nilai-nilai suka menolong, sopan santun, ramah, menghormati orang yang lebih tua, menyayangi sesama, tenggang rasa, menghargai hak dan kewajiban.

Tema dalam kaitan perilaku moral yang harus ditanamkan kepada anak usia dini misalnya menaati tata tertib, rela berkorban, membela kebenaran, bertanggungjawab. Tema dalam kaitan kehidupan beragama yang harus memperoleh pembinaan di taman kanak-kanak antara lain iman, takwa, kerukunan beragama.

i) Kelebihan Metode Demonstrasi

- (1) Anak lebih menguasai materi secara mendalam, sebab anak bukan hanya sekedar memahami materi akan tetapi anak juga mempraktekkan dan mendemonstrasikan.
- (2) Meningkatkan keberanian dalam mengerjakan sesuatu.
- (3) Anak memiliki keterampilan sesuai dengan yang dipraktikkannya.
- (4) Proses pembelajaran lebih menarik.
- (5) Anak dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.²⁵

²⁵ Rahman Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), hlm. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j) Kekurangan metode Demonstrasi

- (1) Menggunakan waktu yang relatif lama.
- (2) Imajinasi anak kurang terlatih dalam mempraktekkan materi yang diajarkan.²⁶
- (3) Adakalanya media yang dipraktekkan atau didemonstrasikan kurang tersedia dengan baik.

3. *Finger Painting* (Melukis dengan jari)

a) Pengertian *Finger Painting* (Melukis dengan jari)

Menurut Hong *finger painting* adalah sebuah seni menggambar yang menggunakan jari. Anak dapat menggerakkan tangan dan jari-jarinya untuk membuat bentuk-bentuk yang menarik sesuka hatinya.²⁷

Menurut Andrimeda menyatakan bahwa *finger painting* adalah suatu istilah melukis dengan jari. Jenis kegiatan ini merupakan suatu cara berkreasi di bidang datar dengan bubur berwarna sebagai bahan pewarnanya dan jari atau telapak tangan sebagai alatnya.²⁸

Menurut Sumanto *finger painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang

²⁶ Lyzahraton Maulida, *Op.Cit.* hlm. 33.

²⁷ Dian Anggraini, *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Finger Painting Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Aneli Sukabumi Bandar Lampung*, skripsi UIN Raden Intan Lampung Tahun 2018, hlm. 55.

²⁸ Dewa Ayu Ketut Gayatri Suciati dkk, *Pengaruh Kegiatan Finger Painting Berbasis Teori Lokomasi Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak*, jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 2, hlm.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar, batasan jari di sini adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan.²⁹

Menurut Mike S *finger painting* adalah lukisan yang diterapkan dengan menggunakan tangan. Proses ini disebut *finger painting* karena memakai kertas mengkilap yang dilapisi zat yang tak meresap warna, licin, cerah. Walaupun bisa dilakukan oleh seniman dari berbagai usia, *finger painting* biasanya dihubungkan terutama dengan pelukis pada awal masa kanak-kanak. Menurut Anik Pamilu *finger painting*, yakni melukis dengan jari melatih pengembangan imajinasi, memperhalus koordinasi motorik halus, dan mengasah rasa seni, khususnya seni rupa.³⁰

Menurut Pamadi *finger painting* adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung. Di dalam kegiatan *finger painting*, anak dengan bebas menuangkan imajinasi yang akan diwujudkannya. Menurut B.E.F Montolalu *finger painting* dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi, melatih otot-otot tangan atau jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, dan memupuk keindahan. Kegiatan *finger painting* dapat digunakan sebagai kegiatan alternatif guna menggantikan krayon agar kegiatan

²⁹ Anita Natalia, *Deskripsi Penerapan Finger Painting dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*, skripsi Universitas Lampung Tahun 2016, hlm. 16.

³⁰ Siti Munawarah, *Nilai Ekspresi di dalam Finger Painting Anak Kelompok B1 di Taman Kanak-Kanak Aba Karangmalang*, skripsi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012. hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambar lebih menarik untuk anak. *Finger painting* dapat membantu anak mengembangkan motorik halus karena kegiatan ini dapat melatih koordinasi mata dan tangan.³¹

Finger Painting atau melukis dengan jari merupakan salah satu kegiatan teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan di atas bidang kertas gambar.³²

Pada dasarnya kegiatan *finger painting* sangat mudah dan tidak sulit untuk dilakukan oleh anak. Di dalam *kegiatan finger painting* tidak ada aturan baku yang harus dipelajari. Dalam kegiatan *finger painting* yang penting dilakukan oleh guru adalah bagaimana memotivasi dan menumbuhkan keberanian pada diri anak untuk berani menyentuhkan jarinya dengan cat warna. Kegiatan ini juga melatih motorik halus anak khususnya jari-jari anak agar lebih lentur.

b) Bahan dan Peralatan *Finger Painting* (Melukis dengan Jari)

Berikut ini merupakan bahan dan peralatan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan *finger painting* (melukis dengan jari) :

- (1) Bahan *finger painting* yaitu :
 - (a) ½ gelas tepung kanji atau tepung meizena.
 - (b) ½ sendok makan garam.

³¹ Lilis Maghfuroh dan Kiki Chayaning Putri, *Pengaruh Finger Painting terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan*, Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 10, No. 1, hlm. 38.

³² Anies Listyowati dan Sugiyanto, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (c) 3 sendok makan gula pasir.
- (d) 2 gelas air.
- (e) Pewarna makanan.
- (f) 2 sendok makan minyak goreng.

(2) Alat *finger painting*

- (a) Panci kecil.
- (b) Wadah adonan.
- (c) Pengaduk panci.
- (d) Pengaduk adonan warna.

c) Langkah-langkah *Finger Painting* (Melukis dengan Jari)

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan *finger painting* yaitu :³³

- (1) Guru mempersiapkan bahan-bahan yang di perlukan yaitu ½ tepung kanji atau meizena, ½ sendok makan garam, 3 sendok makan gula pasir, 2 gelas air, pewarna makanan, dan 2 sendok makan minyak goreng.
- (2) Guru memandu anak-anak untuk membuat adonan terlebih dahulu sebelum membuat *finger painting*. Cara membuat adonan untuk *finger painting* yaitu :
 - (a) Masukkan setengah gelas tepung kanji atau tepung meizena ke dalam panci.
 - (b) Campurkan tepung kanji dengan 2 gelas air, lalu aduk hingga rata.

³³ Anies Listyowati, *Op.Cit.* hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (c) Masukkan 3 sendok makan gula pasir, 2 sendok makan minyak goreng, aduk hingga rata.
- (d) Masak dengan api sedang, aduk terus adonan selama memasak.
- (e) Jika sudah sedikit mengeluarkan bunyi mendidih, segera angkat adonan dari api.
- (f) Campurkan adonan dengan pewarna makanan secukupnya. Aduk merata. Adonan dapat bertahan selama 3 hari.

d) Tema-tema Utama *Finger Painting*

Ada beberapa tema yang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kegiatan *finger painting* pada Anak Usia Dini. Menurut Anis listyowati dan Sugiyanto mereka lebih menekankan spesifikasi atau penyederhanaan melakukan bloking gambar pada tema-tema tertentu, di sini ditampilkan tiga tema utama, yaitu : tema diri sendiri, buah-buahan dan bertemakan tanaman.³⁴

Finger painting pada tema diri sendiri dilakukan beberapa kegiatan, diantaranya melakukan bloking gambar wajah dan leher, rambut, baju, lengan, bagian wajah dan membuat latar belakang lukisan gambar diri sendiri. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh Anak Usia Dini pada tema buah-buahan, antara lain : melakukan bloking dan lukis gambar keranjang buah-buahan, gambar buah-buahan, lakukan gradasi warna hijau muda dan hijau tua untuk gambar rumput, dan terakhir melakukan bloking pada latar belakang gambar buah-

³⁴ *Ibid*, hlm. 14.

buahan. Untuk tema utama tanaman, kegiatan-kegiatan pokok yang harus dilakukan Anak Usia Dini, yaitu melakukan blocking dan melukis gambar bunga dengan baik, melukis bentuk tangkai bunga dan blocking gambar rumput, melakukan blocking gambar batang pohon, melukis daun pohon dan melakukan gradasi warna ungu dan kuning pada latar belakang lukisan.

e) Kelebihan *Finger Painting* (Melukis dengan Jari)

Kegiatan ini mempunyai kelebihan yaitu memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan kontrol gerakan jari dan membentuk konsep gerakan membuat gambar. Di samping itu kegiatan ini mengajarkan konsep warna dan mengembangkan bakat seni anak.

f) Kekurangan *Finger Painting* (Melukis dengan Jari)

Di samping kelebihan dari *finger painting*. Terdapat juga kekurangannya, yaitu bermain kotor terkadang membuat anak merasa jijik dan geli karena tepung kanji yang digunakan sebagai media lengket pada jari-jemari anak.

4. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar tingkat pencapaian perkembangan anak adalah perkembangan motorik halus, yaitu :³⁵

a) Tingkat pencapaian perkembangan motorik halus kelompok usia 0 - < 12 bulan

(1) Usia < 3 bulan

(a) Memainkan jari tangan dan kaki.

(b) Memegang benda dengan lima jari.

(2) Usia 3 – < 6 bulan

(a) Memasukkan benda ke dalam mulut.

(b) Memindahkan mainan dari satu tangan ke tangan yang lain.

(3) Usia 6 - < 9 bulan

(a) Memegang benda dengan ibu jari dan jari telunjuk (menjumptut)

(b) Meremas.

(4) Usia 9 - < 12 bulan

(a) Menggaruk kepala.

(b) Memegang benda kecil atau tipis (misal: potongan buah atau biskuit).

(c) Memukul-mukul atau mengetuk-ngetuk mainan.

b) Tingkat pencapaian perkembangan motorik halus kelompok usia 12 - < 24 bulan

(1) Usia 12 – < 18 bulan

(a) Memegang alat tulis.

³⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (b) Membuat coretan bebas.
 - (c) Menyusun menara dengan tiga balok.
 - (d) Memegang gelas dengan dua tangan.
 - (e) Menumpahkan bendabenda dari wadah dan memasukkannya kembali.
- (2) Usia 18 – < 24 bulan
- (a) Meniru garis vertikal atau horisontal.
 - (b) Memasukkan benda ke dalam wadah yang sesuai.
 - (c) Membalik halaman buku walaupun belum sempurna.
 - (d) Menyobek kertas.
- c) Tingkat Pencapaian Perkembangan Kelompok Usia 2 – < 4 Tahun³⁶
- (1) Usia 2 – < 3 tahun
- (a) Meremas kertas atau kain dengan menggerakkan lima jari.
 - (b) Melipat kertas meskipun belum rapi/lurus.
 - (c) Menggunting kertas tanpa pola.
 - (d) Koordinasi jari tangan cukup baik untuk memegang benda pipih seperti sikat gigi, sendok.
- (2) Usia 3 – < 4 tahun
- (a) Menuang air, pasir, atau biji-bijian ke dalam tempat penampung (mangkuk, ember).
 - (b) Memasukkan benda kecil ke dalam botol (potongan lidi, kerikil, biji-bijian).

³⁶ Ibid, hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (c) Meronce manik-manik yang tidak terlalu kecil dengan benang yang agak kaku.
- (d) Menggantung kertas mengikuti pola garis lurus.

d) Tingkat Pencapaian Perkembangan Kelompok Usia 4 – ≤ 6 Tahun

- (1) Usia 4 - < 5 tahun
 - (a) Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran.
 - (b) Menjiplak bentuk.
 - (c) Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.
 - (d) Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media.
 - (e) Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.
- (2) Usia 5 - ≤ 6 tahun
 - (a) Menggambar sesuai gagasannya.
 - (b) Meniru bentuk.
 - (c) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.
 - (d) Menggunakan alat tulis dengan benar.
 - (e) Menggantung sesuai dengan pola.
 - (f) Menempel gambar dengan tepat.
 - (g) Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Penelitian Relevan

1. Penelitian Yessi Regina Maulidy

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yessi Regina Maulidy (2017) mahasiswa Universitas Jember Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari (Finger Painting) pada Anak Kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*”.

Hasil penelitian, melalui penerapan metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) dalam pembelajaran motorik halus pada anak kelompok A dapat meningkat. Nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu 60,66% dan pada siklus II meningkat menjadi 76,66%. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halus pada anak dari siklus I ke siklus II sebesar 16% dan diperoleh persentase ketuntasan belajar anak secara klasikal pada siklus I yaitu 44% dari 25 anak terdapat 11 anak yang tuntas. Peningkatan persentase hasil belajar anak dapat dilihat setelah tindakan siklus II, yaitu 88% anak terdapat 22 anak yang tuntas.³⁷

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yessi Regina Maulidy dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode demonstrasi dan *finger painting* dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya, penelitian Yessi Regina Maulidy meneliti tentang

³⁷ Yessi Regina Maulidy, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari (Finger Painting) pada Anak Kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*, skripsi Universitas Jember Tahun 2017, hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kemampuan motorik halus melalui metode demonstrasi melukis dengan jari (*finger painting*) pada anak, sedangkan peneliti meneliti tentang keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* pada pembelajaran Anak Usia Dini.

Penelitian Hawa Mustika

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hawa Mustika (2018) mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “*Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Demonstrasi Finger Painting Kelompok B TPA (Tempat Penitipan Anak) Kupu-Kupu Kalasan*”. Penelitian ini berhasil meningkatkan kreativitas anak untuk memberikan ide gambar, gambar berbeda, berimajinasi, bermain warna dan memilih warna. Data pada awal sebelum tindakan atau pratindakan sebesar 56,78%. Pada siklus I persentase kemampuan anak-anak kelompok B meningkat menjadi 78,21%, dan pada siklus II persentase kemampuan kreativitas anak kelompok B meningkat menjadi 86,40%.³⁸

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Hawa Mustika dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode demonstrasi dan *finger painting*. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Hawa Mustika membahas meningkatkan kreativitas anak melalui metode demonstrasi *finger painting*, sedangkan peneliti meneliti tentang keterampilan guru menggunakan metode

³⁸ Hawa Mustika, *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Demonstrasi Finger Painting Kelompok B TPA (Tempat Penitipan Anak) Kupu-Kupu Kalasan*, skripsi Universtas Jember Tahun 2018, hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* pada pembelajaran Anak Usia Dini.

2. Penelitian Lailatul sholehah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Sholehah (2017) mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Penggunaan Teknik Finger Painting Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak dalam Pembelajaran Seni Melukis di Kelas A1 RA DWP UIN Sunan Kalijaga*”.

Hasil dari penelitian, pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan di kelas A1 RA DWP UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2016/2017 terkait penggunaan teknik *finger painting* sebagai upaya meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran seni melukis terbukti dapat meningkatkan. Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian dapat diuraikan presentase melukis anak pada pratindakan 31,25%, siklus I 60,54% dan siklus 86,32%.³⁹

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Lailatul Sholehah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan *finger painting*. Sedangkan perbedaan penelitian Lailatul Sholehah meneliti tentang meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran seni melukis melalui teknik *finger painting*, sedangkan peneliti meneliti tentang

³⁹ Lailatul Sholehah, *Penggunaan Teknik Finger Painting Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak dalam Pembelajaran Seni Melukis di Kelas A1 RA DWP UIN Sunan Kalijaga*, skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2017, hlm. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keretampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* pada pembelajaran Anak Usia Dini.

3. Penelitian Ulta Rizky Septyaningsih Tyas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ulta Rizky Septyaningsih Tyas (2017) mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dengan judul “*Peningkatan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Kelompok B2 di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Hasil penelitian, melalui kegiatan *finger painting* yang telah diterapkan dalam pembelajaran, kreativitas anak kelompok B2 di TK Jember Permai 1 tahun pelajaran 2016/2017 dapat ditingkatkan. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus 59,47%, pada siklus I 69,31%, dan pada siklus II meningkat menjadi 80,68%.⁴⁰

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Ulta Rizky Septyaningsih Tyas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan kegiatan *finger painting*. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Ulta Rizky Septyaningsih Tyas membahas meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting* pada anak, sedangkan peneliti meneliti tentang keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* pada pembelajaran Anak Usia Dini.

⁴⁰ Ulta Rizky Septyaningsih Tyas, *Peningkatan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Kelompok B2 di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*, skripsi Universitas Jember Tahun 2017, hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu pola atau kerangka yang digunakan untuk memberikan analisis dan sari dari konsep teori yang telah ditulis atau ditampilkan. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian kepustakaan yang bertemakan “keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* bertema diri sendiri, buah-buahan, dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini”.

Keterampilan menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru memiliki aspek-aspek kerangka berfikir atau analisisnya, antara lain :

1. Guru mempersiapkan bahan-bahan yang di perlukan untuk kegiatan *finger painting* yang akan didemonstrasikan.
2. Guru memandu anak-anak secara demonstrasi untuk membuat adonan terlebih dahulu sebelum membuat *finger painting*. Guru mendemonstrasikan cara membuat bahan untuk *finger painting* yaitu :
 - a) Memasukkan setengah gelas tepung kanji atau meizena ke dalam panci.
 - b) Mencampurkan tepung kanji dengan 2 gelas air, lalu aduk hingga rata.
 - c) Memasukkan 2 sendok makan minyak goreng, aduk hingga rata.
 - d) Memasakkan dengan api sedang, aduk terus adonan selama memasak.
 - e) Guru mengangkat adonan dari api setelah sedikit mengeluarkan bunyi mendidih.
 - f) Mencampurkan adonan dengan pewarna makanan secukupnya. Mengadukan secara merata, dan menerangkan bahwa adonan dapat bertahan selama 3 hari.

Sedangkan kegiatan-kegiatan *finger painting* yang harus dilakukan Anak Usia Dini dapat dianalisis aspek-aspek pokok kerangka berfikir atau analisis utamanya, yaitu:

1. Tema diri sendiri

Finger painting pada tema diri sendiri dilakukan beberapa kegiatan, diantaranya :

- a) Melakukan bloking gambar dan melukis wajah dan leher.
- b) Melakukan bloking gambar rambut.
- c) Melakukan bloking gambar baju.
- d) Melakukan bloking gambar lengan dan menggambar bagian wajah.
- e) Membuat latar belakang lukisan gambar diri sendiri.

2. Tema buah-buahan⁴¹

Finger painting pada tema buah-buahan dilakukan beberapa kegiatan, diantaranya :

- a) Melakukan bloking dan lukis gambar keranjang buah-buahan.
- b) Menggambar buahan-buahan.
- c) Mengecat gradasi warna hijau muda dan hijau tua untuk gambar rumput.
- d) Terakhir melakukan bloking pada latar belakang gambar buah-buahan.

3. Tema tanaman⁴²

Finger painting pada tema tanaman dilakukan beberapa kegiatan, diantaranya :

- a) Melakukan bloking dan melukis gambar bunga dengan baik.

⁴¹ Ibid hlm. 17.

⁴² Ibid hlm. 19.

- b) Melukis dan mewarnai bentuk tangkai bunga dan rumput.
- c) Melukis gambar batang pohon.
- d) Melukis daun pohon.
- e) Melakukan gradasi warna ungu dan kuning pada latar belakang lukisan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dan memanfaatkan analisis literatur, di mana objek penelitian biasanya digali lewat beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen). Menurut Muhadjir penelitian kepustakaan itu lebih memerlukan olahan filosofis dan teoritis daripada uji empiris di lapangan. Karena sifatnya teoritis dan filosofis, penelitian kepustakaan sering menggunakan pendekatan filosofis (*philosophical approach*) daripada pendekatan yang lain. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data.⁴³

Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (*library research*) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah.⁴⁴ Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya. Penelitian kepustakaan merupakan

⁴³ Rozalena, M. Kristiawan, *Pengelolaan Pembelajaran PAUD dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini*”, Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan, Vol. 2, No. 1, hlm. 78.

⁴⁴ Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangn untuk Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode yang digunakan dalam pencarian data, atau cara pengamatan (bentuk observasi) secara mendalam terhadap tema yang diteliti untuk menemukan jawaban sementara' dari masalah yang ditemukan di awal sebelum penelitian ditindaklanjuti.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan sumber primer adalah sumber pokok yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data, sumber ini mendukung atau berkaitan dengan penelitian baik berupa makalah, majalah, koran, artikel, dan lain-lain.⁴⁵

1. Sumber data primer (*primary source*)

Sumber data primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.⁴⁶ Data primer dalam penelitian ini diambil dari buku yang mengkaji tentang keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* bertema diri sendiri, buah-buahan, dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini. Data primer dalam penelitian ini diambil dari buku "*Finger Painting*" karangan Anies Listyowati dan Sugiyanto.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137.

⁴⁶ Amir Hamzah, *metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data sekunder (*secondary source*)

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan sumber sekunder, yang berarti peneliti berhadapan langsung dengan teks. Sumber data yang menjadi bahan penelitian berupa buku, jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dipilih, yaitu tentang keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* bertema diri sendiri, buah-buahan, dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini. Adapun sumber sekunder dari penelitian ini adalah buku Micro Teaching karangan Barnawi dan M. Arifin dan buku Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak pengarang Moeslichatoen.

Penulis memilih dan mengambil buku ini dikarenakan kedua buku inilah yang dapat memberikan sumber data yang tepat dan kompeten, selain itu buku ini juga membahas banyak hal dasar yang memungkinkan penulis untuk mengerti secara mendasar tentang keterampilan guru menggunakan

⁴⁷Rini Windharti, *Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Istana Media, 2018), hlm. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* bertema diri sendiri, buah-buahan, dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut L. R. Gay menganalisis data dalam penelitian kualitatif harus meringkas data kedalam suatu cara yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Seluruh pendapat tokoh tentang analisis data penelitian kualitatif dapat digunakan dalam kegiatan penelitian kepustakaan dengan mengubah setting lapangan (*field research*) ke dalam ruang kepustakaan (*liblary research*) dari melakukan dokumentasi dan riset kepustakaan.⁴⁸

1. *Dokumentasi*, Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian studi pustaka guna mendapatkan teori-teori, konsep-konsep sebagai bahan pembanding. Penguat ataupun penolak terhadap penemuan penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulan. Dengan demikian penelitian ini memerlukan dokumentasi guna melengkapi data dalam menganalisis keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger Painting* bertema diri sendiri, buah-buahan, dan tanamamn pada pembelajaran Anak Usia Dini.
2. *Riset Kepustakaan*, dalam riset kepustakaan ini penulis membaca, meneliti, mempelajari bahan-bahan tertulis seperti buku-buku, artikel, jurnal dan web (internet) informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan pembahasan dalam skripsi ini, mengenai keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger Painting* bertema diri sendiri, buah-buahan, dan tanamamn pada pembelajaran Anak Usia Dini.

⁴⁸ Sudaryono Gaguk Margono Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 35.

Melalui riset ini akan didapatkan konsep teori dan definisi yang akan penulis gunakan sebagai landasan berpikir dan analisa dalam proses penulisan. Adapun kegiatan analisa dalam proses penulisan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa riset kepustakaan yang diperoleh dari data sekunder.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data, yakni data-data yang terkumpul tersebut kemudian diuji dan diteliti tentang keaslian dan kesahihannya melalui kritik ekstrim dan intens, sebagai konsekuensi logis dari penelitian ini, agar data yang didapatkan benar-benar menggambarkan tentang keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger Painting* bertema diri sendiri, buah-buahan, dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini, yang dimaksudkan dan terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam proses penelitian berikutnya, dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Dan kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu metode studi dan analisis data secara sistematis dan objektif.⁴⁹ Dalam membandingkan menganalisis kegiatan keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger Painting* bertema diri sendiri, buah-buahan, dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini. Adapun cara yang digunakan dalam menganalisis data adalah :

1. Reduksi Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁴⁹ Fred N. Karlinger, *Foundation Of Behavioral Research.*, (New York : Holt Rinehartand Winston Inc 1973). hlm. 525.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi ini diharapkan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian.⁵⁰

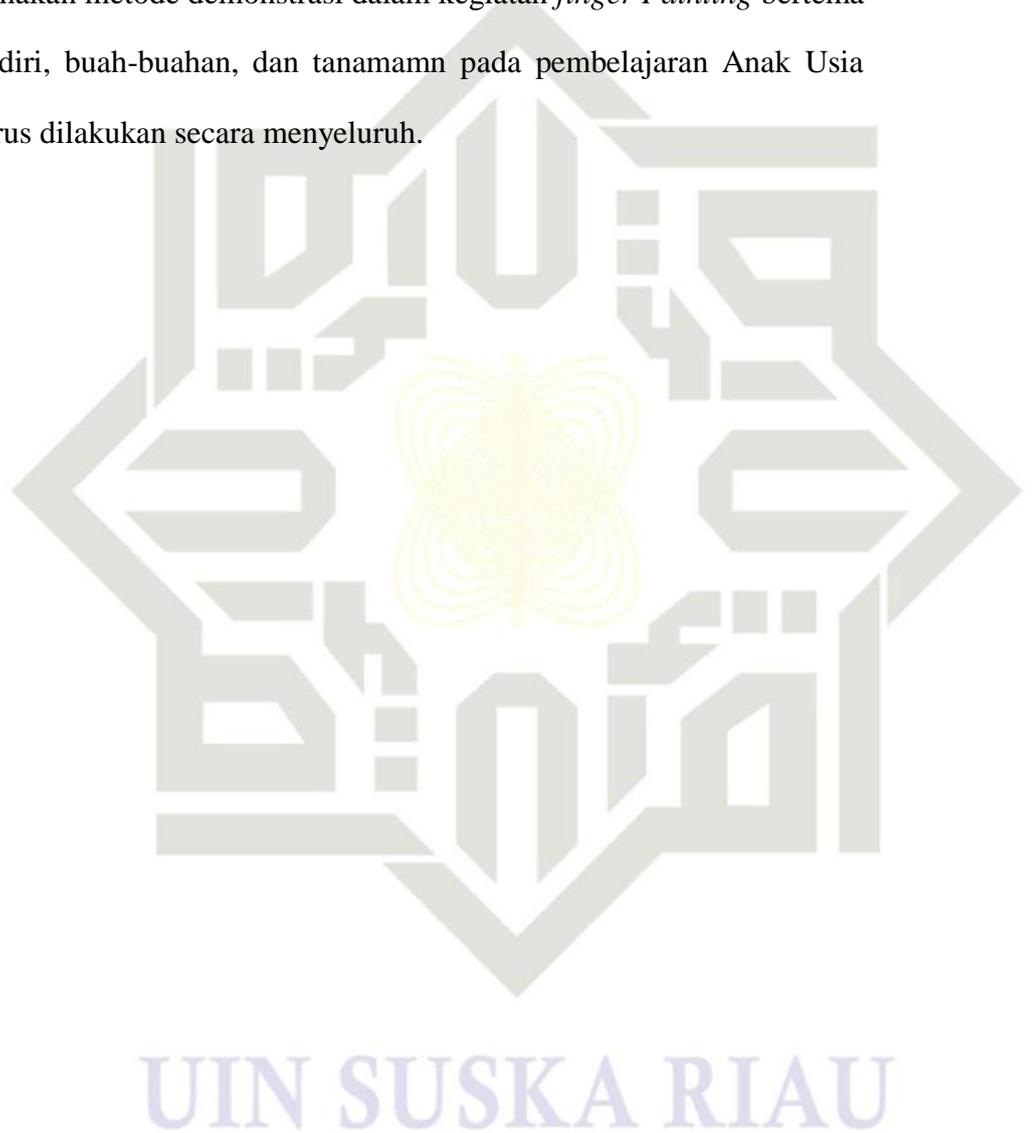
Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya lagi bila diperlukan yaitu mengenai keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger Painting* bertema diri sendiri, buah-buahan, dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini.

2. *Display Data* maksudnya adalah mengategorikan pada satuan-satuan analisis berdasarkan fokus dan aspek permasalahan yang diteliti, atau data yang bertumpuk-tumpuk, laporan yang tebal, dengan sendirinya akan sukar melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil kesimpulan yang tepat.⁵¹ Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Semua data yang diperoleh dan disajikan untuk mendeskripsi keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger Painting* bertema diri sendiri, buah-buahan, dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini.
3. Penarikan kesimpulan. Langkah yang terakhir adalah menyimpulkan data-data yang memungkinkan diperoleh keabsahan hasil penelitian. Dari awal peneliti harus berusaha mencari makna data yang kumpulkannya. Dari data yang telah diperoleh maka peneliti mencoba menarik kesimpulan

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 81-82.

⁵¹ *Ibid.* hlm. 83.

yang biasanya masih kabur, diragukan, tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu akan lebih jelas dengan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁵² Dengan demikian dalam menyimpulkan hasil analisis dan data yang diperoleh mengenai keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger Painting* bertema diri sendiri, buah-buahan, dan tanamann pada pembelajaran Anak Usia Dini harus dilakukan secara menyeluruh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵² *Ibid.* hlm. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keterampilan guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan *finger painting* dengan tema diri sendiri, buah-buahan, dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini dalam proses pembelajaran melalui kegiatan melukis menggunakan jari jemari secara langsung di atas kertas kosong dilakukan dengan metode demonstrasi yang menyenangkan sehingga dengan ketiga kegiatan utama *finger painting* tersebut bisa diperoleh oleh anak-anak yaitu antara lain: dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi, melatih otot-otot tangan atau jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, dan memupuk keindahan, maka terjadilah pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi anak.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat memberikan saran kepada guru dan orang tua agar dapat memanfaatkan metode demonstrasi secara optimal sebagai stimulasi atau rangsangan dalam kegiatan *finger painting* bertema diri sendiri, buah-buahan dan tanaman pada pembelajaran Anak Usia Dini, karena ketiga kegiatan *finger painting* tersebut dapat memberikan banyak manfaat bagi Anak Usia Dini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Rahman Sholeh, 2005, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amir Hamzah, 2020, *metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Ames Listyowati, Sugiyanto, 2004, *Finger Painting* Jakarta: Erlangga For Kids.
- Anita Natalia, 2016, (“*Deskripsi Penerapan Finger Painting dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*”), Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Barnawi, M. Arifin, 2018, *Micro Teaching*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dadang Sukirman, *Keterampilan Dasar Mengajar. Jurnal Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, 8.
- Dewa Ayu Ketut Gayatri Suciati dkk, 2016. *Pengaruh Kegiatan Finger Painting Berbasis Teori Lokomasi Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak. e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2),4.
- Dian Anggraini, 2018 (“*Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Finger Painting Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Aneli Sukabumi Bandar Lampung*”) Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Dini Kristiana, A. Muhibbin, 2018. *Keterampilan Dasar Mengajar dalam Pembelajaran Matematika di SMP. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 13(2), 206.
- Frid N. Karlinger, 1973, *Foundation Of Behavioral Research*. New York : Holt Renehartand Winston Inc.
- Hawa Mustika, 2017, (“*Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Demonstrasi Finger Painting Kelompok B TPA (Tempat Penitipan Anak) Kupu-Kupu Kalasan*”), Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universtas Jember.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilmiyati, 2015, *Ilmu Pendidikan Anak*, Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015.
- Isjoni, 2014, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: Alfabeta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Lailatul Sholehah, 2017, “*Penggunaan Teknik Finger Painting Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak dalam Pembelajaran Seni Melukis di Kelas A1 RA DWP UIN Sunan Kalijaga*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prigram Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Lilis Maghfuroh, Kiki Chayaning Putri, *Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10 (1), Februari 2017, 38.
- Lyzahratan Maulida , 2019 (“*Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Ashshobirin Lingkungan III Medan Labuhan Tahun Ajaran 2018/ 2019*”), Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Mansyur, 2017 “*Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru (Suatu Proses Pembelajaran Micro)*”, *Jurnal Guru MAN 1 Lubuklinggau*, xii(1), 132.
- Masnipal, 2018, *Menjadi Guru PAUD Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mas Roro Diah Wahyu Lestari. 2018. *Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar. Jurnal PROSIDING Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi*. 201.
- Moeslichatoen, 2004, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Moh. Haitami Salim, 2013, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mona izul, Yaumul Markhamah. 2017. *Hadits Tarbawi (Metode Demonstrasi)*.<http://yaumulmarkhamah17.blogspot.com/2017/03/hadits-tarbawi-metode-demonstrasi.html?m=1> (diakses tanggal 13 Agustus 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nana Syaodih Sukmadinata, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nisa Astria, Made Sulastri, 2015. *Penerapan Metode Bermain melalui Kegiatan Finger Painting untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halis*. *E-Journal PGPAUD*, 1(3),21.
- Nurlaili, 2018. *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Perspektif Guru Pamong pada Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang*. *Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1), 34.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Perti Lestari, 2018, (*"Penerapan Finger Painting untuk Mengembangkan Kreativitas pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA At-Tamam Sukarame Bandar Lampung"*) Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Rahman Johar, Latifah Hanum, 2016, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Budi Utama.
- Rini Windharti, 2018, *Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Istana Media.
- Rozalena, M. Kristiawan, 2017. *Pengelolaan Pembelajaran PAUD dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini*. *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 2(1), 78.
- Siti Munawarah, 2012, (*"Nilai Ekspresi di dalam Finger Painting Anak Kelompok B1 di Taman Kanak-Kanak Aba Karangmalang"*), Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saifuddin Azmar, 2001. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryono Gaguk Margono Wardani Rahayu, 2013, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sundi Suryabrata, 1983, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali.
- Ulfa Rizky Septyaningsih Tyas, 2017, (*"Peningkatan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Kelompok B2 di TK"*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jember Pernmai 1 Kecamatan Summersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”), Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Jember: Universitas Jember).

Usman Yahya, 2015, “*Konsep Pendidikan Anak Uisa Sekolah Dasar (6-12) Tahun di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam*”, *Jurnal Islamika*, 15(2), 232.

Yani Achdiani, Dwi Ayu Rusliyani. 2017. *Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal TEKNOBUGA*, 5(2), 35.

Yessy Regina Maulidy, 2017, (“*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Melukis dengan Jari (Finger Painting) pada Anak Kelompok A di TK Al-Amin Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*”), Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan (Jember: Universitas Jember).

Zaitun, 2017, *Kapita Selekta Pendidikan*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Zulkifli, 2015, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Pekanbaru: Adefa Grafika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Sumber

Anies Listyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting* Jakarta: Erlangga For Kids, 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



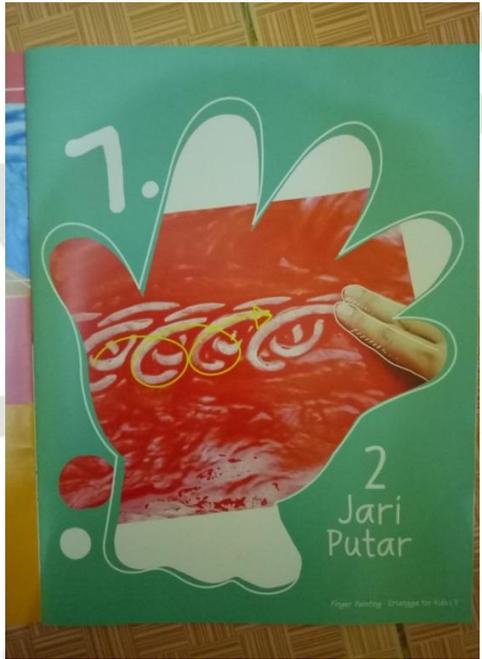
Sumber

Anies Listyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting* Jakarta: Erlangga For Kids,

2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



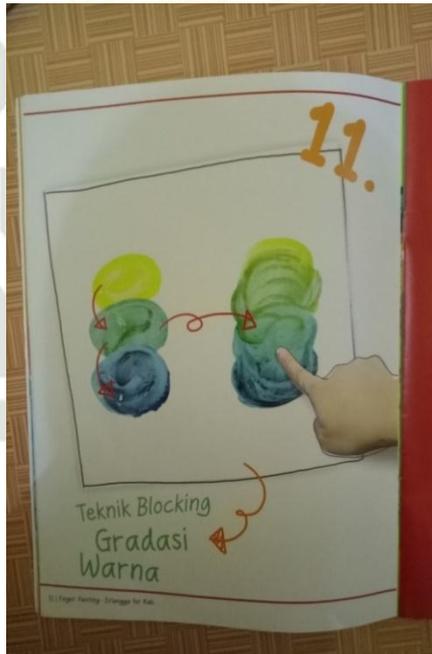
Sumber

Anies Listyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting* Jakarta: Erlangga For Kids,

2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber

Anies Listyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting* Jakarta: Erlangga For Kids, 2014



RIWAYAT HIDUP

Nihayaturrohmah lahir pada tanggal 03 Mei 1996 di Bantan Tengah Kabupaten Bengkalis. Lahir dari pasangan Bapak Soini dan Ibu Solehah, dan merupakan anak tunggal. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD 24 Bantan Tengah pada tahun 2008, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Bungaraya pada tahun 2011, kemudian pada tahun 2014 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bungaraya Kabupaten Siak Sri Inderapura.

Penulis diterima sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2016 melalui jalur UMPTKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri). Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Bandar Sungai Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Pada tahun 2019, penulis melaksanakan Program Praktik Lapangan (PPL) di Raudhatul Athfal Jannatul 'Ilmi Jl. Lumba-lumba (Jl. Kubang Raya KM. 1,5) Kec. Tampan Kota Pekanbaru. Penulis menyelesaikan tugas akhir kuliah berupa penyusunan skripsi dengan mengikuti Ujian Munaqasyah dan dinyatakan lulus dengan nilai "Sangat Memuaskan" pada hari Jumat Tanggal 11 Desember 2020 dengan Judul Keterampilan Guru Menggunakan Metode Demonstrasi dalam kegiatan *Finger Painting* Bertema Diri Sendiri, Tanaman, dan Buah-buahan pada Pembelajaran Anak Usia Dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.